

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Pengaruh Metode *Blended Learning* dan Bentuk Tes Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IIS Di SMA Negeri Jakarta Timur” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang menggunakan metode *blended learning* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional
2. Kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang diberi bentuk tes uraian (essay) lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang diberi bentuk tes objektif (pilihan ganda)
3. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan bentuk tes terhadap kemampuan berpikir kritis
4. Khusus kelompok siswa yang diberi tes uraian (essay), kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *blended learning* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional
5. Khusus kelompok siswa yang diberi tes objektif (pilihan ganda), kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *blended*

*learning* lebih rendah daripada kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

6. Khusus kelompok siswa yang menggunakan metode *blended learning*, kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi bentuk tes uraian (essay) lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi bentuk tes objektif (pilihan ganda)
7. Khusus kelompok siswa yang menggunakan metode konvensional, kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi bentuk tes uraian (essay) lebih rendah daripada kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi bentuk tes objektif (pilihan ganda)

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *blended learning* dan bentuk tes uraian (essay) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Jakarta Timur. Dengan menggunakan metode *blended learning* siswa diberikan kebebasan dalam mencari, mentransformasikan dan atau mengkonstruksi informasi atau materi pelajarannya secara mandiri dan didalam pemberian evaluasi pembelajaran menggunakan bentuk tes essay siswa dapat menggunakan daya imajinasinya secara utuh sehingga ide-ide yang ada dalam pikiran siswa dapat digali secara maksimal. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasi dalam penelitian ini ialah metode *blended learning* dan bentuk tes uraian (essay) memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan

dengan metode pembelajaran konvensional dan bentuk tes pilihan ganda terhadap kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa metode *blended learning* dan bentuk tes uraian (essay) lebih baik diterapkan oleh guru ekonomi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode *blended learning* lebih baik digunakan dalam pembelajaran ekonomi karena metode tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
2. Pemberian bentuk soal berupa tes uraian (essay) baik diberikan kepada siswa karena mencakup ranah kognitif, interpretasi, analisis, dan evaluasi agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.